

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI
“RANGINANG ALIT”
(Studi Kasus di Rahmi Cookies Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten
Tasikmalaya)**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF AGROINDUSTRY “RANGINANG ALIT”
(Case Study in Rahmi Cookies Manonjaya Village, Manonjaya District, Tasikmalaya
Regency)***

RESTI FAUZIA^{1*}, IWAN SETIAWAN², MUHAMAD NURDIN YUSUF¹

¹ Fakultas Pertanian Universitas Galuh

² Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*E-mail: restifauzia429@gmail.com

ABSTRAK

Studi kelayakan usaha diperlukan untuk melihat sebuah gambaran mengenai layak atau tidak suatu usaha. Dalam menjalankan usaha *ranginang alit*, kebanyakan pengusaha belum melakukan pencatatan khusus keuangan untuk usahanya, sehingga tidak diketahui berapa biaya pengeluaran dan pendapatan pada usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi, 2) Besarnya R/C agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Tujuan penelitian pertama dan kedua dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sampel penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan satu-satunya agroindustri rengginang yang memiliki keunikan pada bentuk dan rasanya dan merupakan salah satu usaha rengginang yang berkembang diantara usaha rengginang lainnya yang berada di Kecamatan Manonjaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya total agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” dalam satu kali proses produksi adalah Rp 1.389.428,68, penerimaan Rp 1.620.000, dan pendapatan Rp 230.571,32. 2) Besarnya R/C agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” adalah 1,16 artinya setiap biaya yang dikeluarkan 1 rupiah menghasilkan penerimaan 1,16 dan usaha *ranginang alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Agroindustri, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C

ABSTRACT

A business feasibility study is needed to see a picture of whether a business is feasible or not. In running a ranginang alit business, most entrepreneurs have not made special financial records for their business, so it is not known how much the expenses and income for their business are. This study aims to determine: 1) The amount of cost, revenue, and income in the ranginang alit agroindustry "Rahmi Cookies" in Manonjaya Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency in one production process, 2) The amount of R / C agroindustrial ranginang alit "Rahmi Cookies" in Manonjaya Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency in one production process. This type of research is a case study. The first and second research objectives were analyzed descriptively qualitatively. The research sample was determined deliberately (purposive sampling) with the consideration that this business is the only rengginang agro-industry that is unique in its shape and taste and is one of the rengginang businesses that has developed among other rengginang businesses in Manonjaya District. The results showed that: 1) The total cost of the ranginang alit agroindustry "Rahmi Cookies" in one production process is Rp. 1,389,428.68, Rp. 1,620,000 in revenue, and Rp. 230,571.32 in income. 2) The amount of R / C of the ranginang alit agroindustry "Rahmi Cookies" is 1.16, which means that every 1 rupiah

cost generates revenue of 1.16 and the ranginang alit business "Rahmi Cookies" in Manonjaya Village, Manonjaya District, Tasikmalaya Regency is feasible to be cultivated.

Keywords: Agroindustry, Cost, Revenue, Income, R / C

PENDAHULUAN

Pentingnya agroindustri dalam pembangunan dan perekonomian nasional telah diyakini oleh semua pihak. Agroindustri mampu meningkatkan pendapatan pelaku agribisnis, mampu menyerap tenaga kerja, mampu menyerap perolehan devisa melalui peningkatan ekspor dan mampu memunculkan industri baru. Karena keunggulan agroindustri inilah, maka agroindustri dapat dipakai sebagai salah satu pendekatan pembangunan bagi suatu negara yang berbasis agraris. Produk pertanian memiliki sifat yang mudah rusak, oleh karena itu produk pertanian harus segera dipasarkan dalam bentuk segar atau diolah menjadi suatu produk yang lebih tahan simpan. Agroindustri yang menggunakan produk pertanian sebagai bahan baku akan sangat menunjang perkembangan budidaya tanaman produk pertanian terutama tanaman pangan (Irawan, 2014).

Menurut Indriani (2015), makanan adalah pangan yang sudah diolah dan siap untuk dimakan, sedangkan bahan-bahan yang dapat dimakan dalam bentuk padat atau cair untuk memenuhi kebutuhan tubuh sehari-hari disebut dengan pangan. Salah

satu tanaman pangan yang dapat diolah menjadi makanan adalah beras ketan. Menurut Baroto (2002), beras ketan adalah jenis beras yang biasanya digunakan sebagai bahan dasar makanan olahan. Beras ketan juga bisa dikonsumsi langsung setelah masak tanpa ditambah pelengkap hidangan karena rasanya yang gurih.

Makanan olahan yang terbuat dari bahan dasar beras ketan adalah rengginang. Rengginang merupakan salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu, berasa asin atau gurih, dan memiliki tekstur yang renyah. Ada beberapa macam variasi rengginang dengan cara pembuatan yang berbeda, terutama pada bumbu yang ditambahkan, bentuk, dan juga ukurannya. Meskipun demikian, secara umum proses pembuatan rengginang relatif sama.

Kecamatan Manonjaya merupakan salah satu daerah sentra industri rengginang, dimana salah satu Desa di Kecamatan Manonjaya memiliki agroindustri rengginang dengan keunikan berbeda daripada rengginang seperti pada umumnya, terutama pada bentuknya yang berbentuk bulat berukuran kecil dengan

tekstur yang renyah dan memiliki berbagai macam rasa seperti rasa original, ayam bawang, terasi, udang pedas, dan pedas.

Sehubungan hal tersebut, dengan adanya agroindustri ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha serta mampu memberikan manfaat untuk daerah sekitar. Setiap pengusaha pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan dari apa yang telah diinvestasikan dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha mengenai biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C pada agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Nazir (2011), studi kasus merupakan suatu penelitian yang bersifat mendalam mengenai suatu karakteristik tertentu dari objek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, dengan lebih memperhatikan

karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Teknik penarikan responden dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) pada responden pemilik agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan satu-satunya agroindustri rengginang yang memiliki keunikan pada bentuk dan rasanya dan merupakan salah satu usaha rengginang yang berkembang diantara usaha rengginang lainnya yang berada di Kecamatan Manonjaya. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Rancangan Analisis Data

1. Analisis Biaya

Untuk menghitung besarnya biaya total (*total cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*fixed cost*) dengan biaya variabel (*variable cost*), dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total Variable Cost* (biaya variabel total)

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual produk. Dapat ditulis dengan rumus :

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

P_y = Harga Produk

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Dapat ditulis dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

TC = *Total Cost* (biaya total)

4. Analisis R/C Ratio

R/C adalah perbandingan antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan. Analisis R/C dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dengan ketentuan :

1. R/C Ratio > 1, maka usaha layak
2. R/C Ratio < 1, maka usaha tidak layak diusahakan
3. R/C Ratio = 1, maka usaha dalam keuntungan normal

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agroindustri *Ranginang Alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan ranginang alit “Rahmi Cookies” yaitu Ibu Hj. Enung Pipih Sopiah yang berada di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Responden pemilik perusahaan ini berusia 60 tahun. Tingkat pendidikan responden adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pengalaman berusaha dari tahun 1999 sampai sekarang. Jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5 orang.

Analisis Kelayakan Usaha

1. Analisis Biaya

Biaya yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Rincian biaya yang dikeluarkan agroindustri *ranginang alit* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total pada Agroindustri *Ranginang Alit* dalam Satu Kali Produksi

Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Biaya Tetap		
Penyusutan alat	7.110,65	0,51
PBB	219,67	0,02
Izin Usaha	4.098,36	0,29
Biaya Tetap	11.428,68	0,82
Biaya Variabel		
Beras Ketan	450.000	32,39
Minyak Goreng	322.000	23,17
Bahan Penunjang	56.000	4,03
Tenaga Kerja	550.000	39,58
Biaya Variabel	1.378.000	99,17
Biaya Total	1.389.428,68	100,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa biaya total yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi adalah Rp 1.389.428,68, yang diperoleh dari penjumlahan biaya tetap Rp 11.428,68 dan biaya variabel Rp 1.378.000.

2. Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan yang diperoleh adalah Rp 1.620.000 per satu kali proses produksi, yang diperoleh dari hasil kali antara total hasil produksi sebanyak 27 kilogram dengan harga jual Rp 60.000 per kilogram. Sedangkan pendapatan yang diperoleh per satu kali proses produksi adalah Rp 230.571,32, yang dihasilkan dari penerimaan Rp 1.620.000 dikurangi

dengan total biaya produksi Rp 1.389.428,68.

3. Analisis R/C

Hasil penelitian menyatakan bahwa R/C agroindustri *ranginang alit* adalah 1,16 yang diperoleh dari perbandingan antara penerimaan sebesar Rp 1.620.000 dengan total biaya produksinya sebesar Rp 1.389.428,68. Karena R/C yang diperoleh sebesar 1,16 artinya setiap biaya yang dikeluarkan 1 rupiah menghasilkan penerimaan 1,16 dan keuntungan 0,16. Maka dapat disimpulkan bahwa agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” menguntungkan dan layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Besarnya biaya total pada agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” dalam satu kali proses produksi adalah Rp 1.389.428,68. Dengan penerimaan sebesar Rp 1.620.000. Sedangkan pendapatan sebesar Rp 230.571,32.
2. Besarnya R/C pada agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” adalah 1,16 artinya setiap biaya yang

dikeluarkan 1 rupiah menghasilkan penerimaan 1,16 dan usaha *ranginang alit* “Rahmi Cookies” di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya layak untuk diusahakan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan agroindustri *ranginang alit* “Rahmi Cookies” sudah menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Maka disarankan untuk meningkatkan produksinya dan mencari peluang pasar lebih luas lagi agar keuntungan yang diperoleh semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroto, T. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Ghalia. Jakarta.
- Indriani, Y. 2015. *Gizi dan Pangan (Buku Ajar)*. Aura. Bandar Lampung.
- Irawan, D. 2014. *Strategi Pengembangan Usaha Kacang Goyang Pada Industri Rumah Tangga Primajaya di Kota Palu*. Vol. 2 No. 6 Hal. 620-627.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV. ALFABETA. Bandung.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosadakarya. Bandung.